

**PERBANDINGAN GAMBARAN *SHOULDER JOINT* AP
OBLIQUE BEBAN 1 KG DENGAN TIDAK MEMAKAI
BEBAN UNTUK MELIHAT RONGGA *CAVITAS*
GLENOIDALIS YANG OPTIMAL**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan ke Program Studi DIII Radiologi Fakultas Vokasi Universitas
Baiturrahmah sebagai Pemenuhan Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Kesehatan (Radiologi).



**DISUSUN OLEH:
APPRILIA OKTAVIANI
2110070140036**

**PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2024**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi dosen pembimbing Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) atas nama mahasiswa :

Nama : APPILIA OKTAVIANI
NPM : 2110070190036
Judul : Perbandingan Gambaran Shoulder Joint AP Oblique. Beban 1 kg dengan blok menaraai beban untuk melihat rongga cavitas Glenoidalis yang optimal.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang,

Yang membuat pernyataan,

Fadlan Hartono, Amd.Rad, SKM

Mengetahui,
Fakultas Vokasi
Universitas Baiturrahmah

Dekan

Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad, S.Si, M.Kes

Ketua Prodi DIII Radiologi

Chairun Nisa, S.Pd, M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Karya Tulis : Perbandingan Gambaran *Shoulder Joint* AP oblique beban 1 kg dengan tidak memakai beban untuk melihat rongga *Cavitas glenoidalis* yang optimal”

Nama : Apprilia Oktaviani

NPM : 2110070140036

Dinyatakan layak untuk mengikuti Ujian Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah di Program Studi DIII Radiologi Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah Padang.

Padang, 03 September 2024
Pembimbing



(Boston Lubis, S.ST)

HALAMAN PENGESAHAN

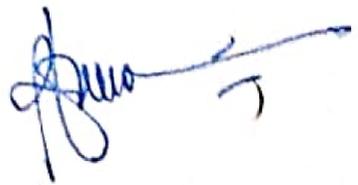
Judul Karya Tulis : Perbandingan Gambaran Shoulder Joint AP oblique beban 1 kg dengan tidak memakai beban untuk melihat rongga *Cavitas glenoidalis* yang optimal

Nama : Apprilia Oktaviani
N P M : 2110070140036

Telah diujikan pada Ujian Tugas Akhir / Karya Tulis Ilmiah oleh Dewan Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 14 September 2024.

DEWAN PENGUJI

1. Penguji I : Ngatno Arifin, Dipl.Rad, SKM, S.Tr.Kes (
2. Penguji II : Sagita Yudha, Amd. Rad. S.Si. M.Tr.Kes (
3. Ketua Sidang: Boston Lubis, S.ST (

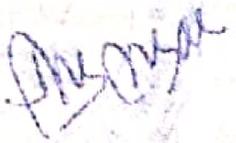


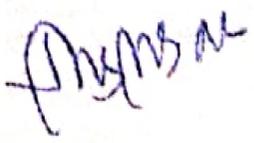


Mengetahui,

Fakultas Vokasi
Universitas Baiturrahmah
Dekan,

Program Studi DIII Radiologi
Ketua,



Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M. Kes


Oktavia Puspita Sari, Dipl. Rad, S.Si, M. Kes

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya, Tugas akhir berupa KTI dengan judul **“Perbandingan Gambaran *Shoulder Joint AP* oblique beban 1 kg dengan tidak memakai beban untuk melihat rongga *Cavitas glenoidalis* yang optimal”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 13 September 2024

Yang membuat pernyataan



Appriina Oktaviani
2110070140036

**PROGRAM STUDI D III RADIOLOGI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Karya tulis ilmiah, 2024**

APPRILIA OKTAVIANI

**PERBANDINGAN GAMBARAN *SHOULDER JOINT* AP OBLIQUE
BEBAN 1 KG DENGAN TIDAK MEMAKAI BEBAN UNTUK MELIHAT
RONGGA *CAVITAS GLENOIDALIS* YANG OPTIMAL**

V + 106 Halaman + 2 lampiran

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan gambaran radiografi shoulder joint proyeksi AP oblique dengan menggunakan beban 1 kg dan tanpa beban dalam memperlihatkan rongga cavitas glenoidalis yang optimal. Pemeriksaan shoulder joint biasanya dilakukan dengan proyeksi AP oblique dan axial, namun proyeksi AP sering kali tidak dapat memperlihatkan cavitas glenoidalis dengan jelas, yang penting dalam mendeteksi dislokasi atau fraktur.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan eksperimen pada 1 orang sampel dari mahasiswa Radiologi Angkatan 2021 Universitas Baiturrahmah Padang, dengan hasil radiografi dinilai oleh 3 dokter spesialis radiologi dan 2 radiografer. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan diolah secara statistik dengan uji Independent T Test menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyeksi AP oblique dengan menggunakan beban 1 kg memberikan gambaran yang lebih optimal dibandingkan tanpa beban, dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 12,80 pada proyeksi dengan beban dan 9,20 pada proyeksi tanpa beban, serta nilai signifikansi sebesar $p < 0,05$. Kesimpulannya, penggunaan beban 1 kg dalam proyeksi AP oblique lebih direkomendasikan untuk mendapatkan hasil radiografi yang lebih baik dalam melihat rongga cavitas glenoidalis. Penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan teknik radiografi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pemeriksaan klinis pada pasien dengan keluhan di shoulder joint.

Kata Kunci: shoulder joint, AP oblique, cavitas glenoidalis